



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI IAIN
PADANGSIDIMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG
TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**NURHALIMAH
NIM. 1820100332**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI IAIN
PADANGSIDIMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURHALIMAH
NIM. 1820100332

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI IAIN
PADANGSIDIMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG
TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh

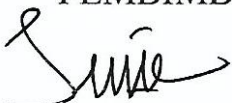
NURHALIMAH
NIM. 1820100332



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002


Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.
NIP 19690307 200710 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fauziah Pasaribu
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fauziah Pasaribu yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd.I
NIP 19690307 200710 2 001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah
NIM : 18 201 00332
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juli 2023


NIM. 18 201 00332

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah
NIM : 18 202 00332
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Juli 2023



Nurhalimah
NIM 18 201 00332

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

Karyatulis Saya, skripsi dengan judul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan




Nurhalimah


NIM. 18 201 00332


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

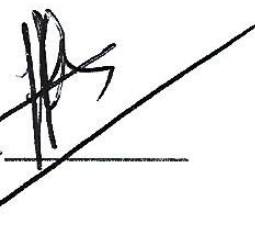
NAMA : Nurhalimah
NIM : 18 201 00332
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN
Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh
Kabupaten Pasaman Barat

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
----	--	--

2.	<u>Sakinah Siregar, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
----	---	---

3.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	3. 
----	--	--

4.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	4. 
----	--	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal	: 28 Juli 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai	: 83,75/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN
Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Nurhalimah
NIM : 18 201 00332
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2023



Hilda, M.Si
220920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurhalimah

NIM : 1820100332

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Persepsi yang timbul bisa benar dan bisa salah. persepsi masyarakat dalam menilai alumni ini merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh IAIN Padangsidimpuan tersebut, karena dengan adanya persepsi tersebut maka IAIN Padangsidimpuan dapat mengetahui bagaimana keberadaan alumni, apakah alumni dari IAIN Padangsidimpuan dapat diterima masyarakat dan berhasil secara baik atau sebaliknya. Dengan adanya umpan balik tersebut, IAIN Padangsidimpuan dapat mengevaluasi dan selanjutnya memperbaiki seluruh proses pembelajaran sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non statistik yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa persepsi masyarakat terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat tidak jauh berbeda dengan apa yang diharapkan masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsiidmpuan, dilihat dari persepsi visual dan auditoria masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan yaitu Persepsi terhadap behavior/ akhlak dan kontribusi alumni, persepsi sosial masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan yaitu persepsi positif dan negatif, dan aspek persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan yaitu agama dan budaya.

Kata Kunci ; *Persepsi Masyarakat, Alumni IAIN Padangsidimpuan*

ABSTRACT

Name : Nurhalimah

NIM : 1820100332

Title : Public Perception Of Padangsidimpuan IAIN Alumni In Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency.

The background to the problem in this research is the public's perception of Padangsidimpuan IAIN Alumni in Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency. Perceptions that arise can be right and can be wrong. public perception in assessing alumni is a feedback that must be considered by IAIN Padangsidimpuan, because with this perception, IAIN Padangsidimpuan can find out how alumni are, whether alumni from IAIN Padangsidimpuan can be accepted by the community and are successful or vice versa. With this feedback, IAIN Padangsidimpuan can evaluate and further improve the entire learning process so that it can become an educational institution that is expected by the community.

This research is a field research. The approach used in this study is a non-statistical approach, namely using a qualitative descriptive approach. The data in this study were obtained by observation, interview and documentation methods.

The results of this study can be stated that the public's perception of Padangsidimpuan IAIN Alumni in Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency is not much different from what the community expects of Padangsidimpuan IAIN alumni, seen from the visual and auditory perceptions of the public towards IAIN Padangsidimpuan alumni, namely perceptions of behavior/morals and the contribution of alumni, social perceptions of the alumni of IAIN Padangsidimpuan, namely positive and negative perceptions, and aspects of public perception of alumni of IAIN Padangsidimpuan, namely religion and culture.

Keywords ; *Community Perception, graduated IAIN Padangsidimpuan*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nurhalimah
NIM : 1820100332
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Kuning, 26 April 2000
e-mail/ No HP : halimah26pai3@gmail.com / 082386455936
jenis kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 Bersaudara
Alamat : Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh
Kabupaten Pasaman Barat

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tarman
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Eli Narwati
Pekerjaan : Petani
Alamat : Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh
Kabupaten Pasaman Barat

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 03 Talang kuning Tamat Tahun 2012
SMP : MTS TI Paraman Ampalu Tamat Tahun 2015
SMA : SMK N I Gunung Tuleh Tamat Tahun 2018

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M. Si sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd.I sebagai Dosen Pembimbing II, dan sebagai penasehat akademik peneliti yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan dan telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M, Ag, sebagai Rektor, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Erawadi, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Anhar, M. A, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Dr. Lelya Hilda, M. Si., Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Dr. Abdussima Nasution, M. A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh yang telah mendukung dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan Skripsi ini.
8. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Tarman dan Ibunda tercinta Eli Narwati yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moral dan material tanpa mengenal lelah sejak ananda kecil sampai sekarang dan dengan do'a

merekalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang dan berkah di sertai rizki yang melimpah, khususnya semoga ketaatan mereka semakin bertambah kepada Allah SWT, dan kepada adik kandung saya Amelia saputri dan keluarga besar saya yang ikut serta mendo'a kan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada adik sepupu saya Riri Santika, Vivi Angraini Putri, Dini Antari, dan kepada Teman seperjuangan saya rekha Umardiah siregar, arabiah siregar, yang telah memberikan dukungan dan do'a atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam dan atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis menerima kritik serta saran dari pembaca untuk perbaikan Skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan

dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti

NURHALIMAH
NIM. 1820100332

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
BIODATA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

5. Latar Belakang	1
6. Fokus Masalah	5
7. Batasan Istilah	5
8. Rumusan Masalah	7
9. Tujuan Penelitian	7
10. Kegunaan Penelitian.....	7
11. Sistematika pembahasan	8

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Persepsi Masyarakat.....	9
a. Pengertian Persepsi	9
b. Jenis Persepsi	12
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Persepsi.....	21
d. Syarat Terjadinya Proses Persepsi	24
2. Masyarakat	26
a. Pengertian Masyarakat	26
b. Masyarakat Pedesaan (Rural Community)	27
c. Masyarakat perkotaan (Urban Community)	30
3. Alumni	33
a. Pengertian Alumni	33
b. Peran alumni.....	36
c. Pengaruh Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh.	38
B. Penelitian Relevan.....	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan data.....	45
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data	47
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	48

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Temuan Umum	50
2. Kecamatan gunung tuleh.....	50
A. Temuan Khusus.....	52
B. Analisis Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi merupakan pandangan terhadap suatu objek benda yang dilakukan oleh seseorang. Timbulnya persepsi pada diri seseorang disebabkan adanya perhatian terhadap suatu objek yang dapat menarik perhatiannya. Persepsi yang terjadi biasanya bisa benar dan bisa salah, hal ini disebabkan terhadap fakta, otak, panca indera dan pengetahuan terhadap (informasi), mampukah ia untuk mengabungkan dan menganalisa sesuatu benda yang dilihat secara benar, jika benar maka persepsi yang ditimbulkan bisa benar dan bisa salah.¹

Begitu juga dengan masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam mempersepsi atau menanggapi alumni IAIN Padangsidempuan. Persepsi yang timbul bisa benar dan bisa salah. persepsi masyarakat dalam menilai alumni ini merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh IAIN Padangsidempuan tersebut, karena dengan adanya persepsi tersebut maka IAIN Padangsidempuan dapat mengetahui bagaimana keberadaan alumni, apakah alumni dari IAIN Padangsidempuan dapat diterima masyarakat dan berhasil secara baik atau sebaliknya. Dengan adanya umpan balik tersebut, IAIN Padangsidempuan dapat mengevaluasi

¹ Yendra Saputra, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*” (Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), 2.

dan selanjutnya memperbaiki seluruh proses pembelajaran sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat.

Perbedaan persepsi pada individu disebabkan oleh latar belakang sosial, wawasan suatu persepsi teruji kebenarannya tergantung pada seseorang yang menanggapi informasi dari berbagai lapisan masyarakat yang beragam. Persepsi yang dimaksud pada tulisan ini adalah persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan. Kecamatan Gunung Tuleh merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Gunung Tuleh terdapat berbagai keaneka ragaman lembaga pendidikan, budaya, kebiasaan, pengetahuan, tingkat umur, penghasilan dan sebagainya.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni iain padangsidempuan di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat. Kegunaan Penelitian untuk menambah cakrawala berfikir penulis dalam rangka ikut memberikan sumbangan fikiran kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai persepsi yang baik dan benar terhadap iain padangsidempuan. Bahan masukan bagi fakultas sebagai lembaga preservice dalam rangka mempersiapkan calon- calon tenaga pendidik yang handal di masa yang akan datang. Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata SI pada Fakultas Tarbiyah Jurusan pendidikan agama Islam.

Seiring dengan berkembangnya zaman, tuntunan masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan pun memang telah berkembang dengan pesat,

khususnya dalam hal pendidikan, sosial ekonomi dan budaya. Dengan ini bisa kita lihat dengan banyaknya orangtua masyarakat yang menginginkan berbagai hal lebih dari keberadaan alumni IAIN Padangsidempuan.

Adapun beberapa keinginan yang muncul diantaranya adalah:

1. Memiliki kemampuan dalam keagamaan, para orangtua saat ini juga menginginkan lulusan IAIN Padangsidempuan yang setara dengan lulusan umum, sehingga para alumni IAIN Padangsidempuan sedikit banyaknya bisa menjadi panutan dalam bidang keagamaan.
2. Masyarakat mengharapkan anak mereka yang lulus dari IAIN Padangsidempuan memiliki keunggulan dalam keterampilan khusus dalam bidang agama, seperti hafal surah surah Pendek dalam Al- Qur'an, memiliki logika berfikir yang kuat sehingga mampu berdebat dengan baik.
3. Masyarakat menginginkan lulusan IAIN Padangsidempuan juga memiliki penguasaan dalam bidang teknologi, seperti penggunaan komputer, dengan pembuatan website, pengoperasian program. Masyarakat lulusan IAIN memiliki daya saing dalam keterampilan sfesifik dan pengisian dunia kerja.
4. IAIN Padagsidempuan merupakan lembaga pendidikan Islam yang memberikan kontribusi penting di bidang sosial keagamaan dalam masyarakat.

IAIN dituntut dapat memberikan materi pendidikan yang berkesesuaian dengan tuntutan hidup, utamanya aspek strategi dan

metodologi pembelajaran guna membantu alumni mampu mengembangkan, kompetensi serta melakukan adaptasi dengan lingkungannya. Unsur ini menjadi bagian yang dapat menerima perubahan sesuai kebutuhan, dikenal sebagai unsur aksidensi. pengelolaan terhadap dua unsur tersebut, lahir beberapa kategori, misalnya pendidikan tradisional dan modern.

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusi sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri. Oleh karna itu agama perlu di ketahui, di pahami dan di amalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar keribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Agama juga mengatur hubungan manusia, hubungan manusia dengan keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik secara pribadi dan anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah. Namun kenyataan telah menunjukkan perubahan zaman yang di tandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi selu mengakibatkan perubahan sosial dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi, dalam menghadapi situasi yang demikian alumni memiliki jiwa yang lebih sensitif, yang pada akhirnya tidak sedikit para alumni terjerumus kepada hal-hal yang bertentangan dngan makna moral, norma agama, norma susila serta norma hidup dimasyarakat karna lupa dengan apa yang dilakukan oleh pendahulu kita.²

² Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), hal. 150.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian Skripsi yakni Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah. Dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Istilah

1. Persepsi masyarakat adalah satu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya informasi oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. namun pada proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses dilanjutkan merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi. persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. hubungan ini dilakukan lewat indera penglihatan, indera pendengar, indera peraba, indera perasa dan pencium.³

³ Slameto, R. Rohilin, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al- Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim*" (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 5.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁴

2. Masyarakat adalah kumpulan dari individu-individu baik dalam kelompok kecil maupun besar yang memiliki pengaruh satu sama lain sehingga memiliki kebiasaan tradisi, sikap kebatinan dan persatuan dalam kesatuan sosial. Dalam masyarakat modern, sering dibedakan antara masyarakat pedesaan (rural community) dan masyarakat perkotaan (urban community).⁵

Masyarakat adalah sekelompok individu yang bertempat tinggal dalam suatu daerah tertentu serta dapat berinteraksi dengan individu lainnya dalam kurun waktu yang cukup lama. bahwa masyarakat adalah suatu kelompok orang yang sama identifikasinya teratur sedemikian rupa di dalam menjalankan segala sesuatu yang diperlukan bagi kehidupan bersama secara harmonis.⁶

3. Alumni adalah orang yang telah tamat dari suatu lembaga, jadi yang dimaksud dengan alumni disini adalah orang-orang yang telah tamat kuliah di IAIN padangsidempuan. Alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Hal

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.863.

⁵ Abdul Syani, Nurul Hidayah, "Kesiapan Psikologis Masyarakat Pedesaan Dan Perkotaan menghadapi diversifikasi pangan pokok," *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 1 (2011): 45.

⁶ Abdul syani, Asman, "*Persepsi Masyarakat Desa Barae Kec. Mariowiwawo Kab. Soppeng Terhadap Pondok Pesantren Al-Irsyad DDI Pattojo*" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 24, <http://repository.uin alauddin.ac.id/3870/1/Asman.pdf>

ini menjelaskan bahwa, sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, berarti keberadaan alumni tersebut ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari perguruan tinggi yang meluluskannya.⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memebrikan evaluasi bagi kemandirian ilmu pengetahuan dalam mengembangkan karya ilmiah.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi Alumni

⁷ A. Said Hasan Basri, "Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah," *Jurnal Dakwah* 12, no. 1 (2011): 146.

Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan di masa depan.

b.) Bagi masyarakat

Sebagai suritauladan yang baik bagi masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan skripsi ini dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab I, adalah Pendahuluan Yang Terdiri Dari Latar Belakang Masalah, fokus masalah, batasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah, Serta Sistematika Pembahasan.

Bab II, adalah Tinjauan Pustaka, Yang Terdiri Dari Landasan Teori, Yang Mencakup Kerangka Teori, Dan Penelitian yang relevan

Bab III, adalah Metodologi Penelitian Yang Terdiri Dari Tempat Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Penjaminan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV, Terdiri dari hasil penelitian, temuan umum penelitian, lokasi penelitian, temuan khusus penelitian, deskripsi hasil penelitian.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran saran yang ingin peneliti sampaikan atau berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

TINAJUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat di artikan sebagai pandangan sekelompok masyarakat yang di peroleh melalui indra terhadap suatu objek yang di pahami secara sama.⁸

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. persepsi adalah suatu proses yang di dahului oleh pengindaraan, yaitu merupakan proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga di sebut proses sensorik. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut di teruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. hubungan ini dilakukan lewat indera penglihatan, indera pendengar, indera peraba, indera perasa dan pencium. persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau

⁸ Bambang Suwadi Joko, *Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Yang Di Anggap Favorit* (Jakarta : Puslitjakdikbud, 2020), hlm. 12.

hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dalam menafsirkan pesan.⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa persepsi adalah daya tangkap dan pengertian secara menyeluruh terhadap rangsangan informasi atas diri seseorang. Persepsi santri merupakan proses pengorganisasian dan pengintegrasian terhadap stimulus yang dilakukan terhadap sesuatu objek. Ia mendapatkan sesuatu yang bermakna dari dalam tindakan diri seseorang. Dalam perspektif sosiologis, persepsi merupakan bentuk tindakan individu mengenali diri maupun keadaan di sekitarnya, melalui stimulus yang diterimanya.¹⁰

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun pada proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses dilanjutkan merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.¹¹

⁹ Slameto, Bimo Walgito, 1997. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.hlm 17 . Slameto, Aminuddin. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.hlm.102

¹⁰ Ahmad Fauzi, "Persepsi Barakah di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong: Studi Interaksionalisme Simbolik," *Al-Tahrir: journal of Islamic Thought* 17, no. 1 (2017):hlm. 115–116.

¹¹ R. Rohilin, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al-Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim*" (PhD Thesis,UIN Raden Intan Lampung, 2017), 12.

Persepsi adalah “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.” Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian.¹²

Persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti. Reaksi seseorang terhadap suatu objek dapat diwujudkan dalam bentuk sikap atau tingkah laku seseorang tentang apa yang dipersepsikan.¹³

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.¹⁴

Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹⁵

Begitu juga dengan persepsi masyarakat yang terjadi di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan tersebut. dalam proses persepsi tersebut tidak lepas dari

¹² Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 21

¹³ Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm.71

¹⁴ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi*, edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta : PT. Prenhalindo, 1999), hlm.124

¹⁵ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hlm.123-124

apa yang telah diterima oleh si persepsi (masyarakat terhadap alumni) peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan tanpa harus membuktikan apa yang sebenarnya terjadi. jika hal demikian terjadi, tentu dapat merugikan Institut ataupun masyarakat itu sendiri.

b. Jenis Persepsi

Persepsi itu sendiri dapat dibagi beberapa macam diantaranya adalah :

a. Persepsi visual dan auditoria

Persepsi visual dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan serta sesudah melakukan pada objek yang dituju.

Persepsi auditoria atau pendengaran Persepsi auditoria merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya.¹⁶

a.) Persepsi terhadap behavior/ tingkah laku / akhlak

akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari “ khuludun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi“at.¹⁷

15. ¹⁶ Parek, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, (Bandung: Tarsito, 1984), hlm.

¹⁷ Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, (Banda Aceh : Yayasan Pena, 2005), hlm. 155.

Dalam bahasa Yunani, pengertian khalq ini dipakai kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹⁸

Melalui perkembangan dan pengalaman, orang membangun konsep kepribadian *implicit* (*implicit personality theory*), yaitu asumsi-asumsi adanya sifat-sifat tertentu yang berkorelasi dengan sifat lain.¹⁹

b.) Persepsi terhadap kontribusi

Kontribusi adalah uang iuran.²⁰ sedangkan menurut ST. Muhammad Zain, kontribusi berasal dari kata kerja *to contribute* yang artinya memajukan atau membantu.²¹

Dalam *Longman Dictionary of Contemporary English*, *to contribute* diartikan *to help in* atau *a share* inyang berarti membantu menyebabkan atau memberi saham.²²

Berdasarkan ketiga sumber tersebut di atas, maka kontribusi dapat diartikan bantuan atau iuran atau saham yang menyebabkan sesuatu, kama iuran atau saham itu tidak akan atas

¹⁸ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, (Bandung : PT Imperial Bhakti, 2007), hlm. 20.

¹⁹ Bambang Takaria Yanto, *Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar Di Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur* (Makasar, 2017). hlm. 71.

²⁰ W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1976), hal. 521

²¹ Prof. ST. Muhammad Zain, *English Dictionary, English Indonesia*, (Jakarta, 1958), hal. 101.

²² Paul Procter, *Longman Dictionary of Contemporary English*, (Essey - England, 1978), hal. 239.

sebuah sumber, maka kontribusi dalam buku ini penulis artikan gabungan beberapa hal yang membantu menyebabkan sesuatu.²³

Sesuatu yang disumbangkan atau lakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu menjadi sukses.

b. Persepsi Sosial

Persepsi Sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Persepsi sosial merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasi dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran orang yang di persepsi.

Persepsi sosial dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

- a.) Persepsi positif**, yaitu penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang di harapkan dari objek yang di persiapka atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karna adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu , serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang di persepsikan. hal ini pesan yang di sampaikan bisa di terima oleh si penerima pesan.

²³ Dr. Sumarno SA, *Kontribusi Sikap Mental Wiraswasta Untuk Berprestasi*, CV. Era Swasta, (Jakarta: 1984), hal. 1.

b.) Persepsi negatif, yaitu persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang di persiap kan dari aturan meskipun objek atau stimulusnya sama. Penyebab munculnya persepsi negatif adalah adanya ketidak puasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidak tahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap objek yang di persepsikan atau sebaliknya.²⁴

Persepsi sosial merupakan suatu hasil dari persepsi fisik yang mempengaruhi kehidupan manusia-manusia yang menimbulkan persepsi-persepsi antara individu dengan kelompoknya . seperti yang disampaikan oleh malyana bahwa berkembangnya persepsi pada masyarakat meliputi persepsi :

1. Pengalaman

Munculnya persepsi berdasarkan pengalaman pada suatu peristiwa yang mempengaruhi sekelompok masyarakat atau individu, khususnya dalam memafsirkan makna tertentu.

2. Selektif

Manusia terhadap karya seni rupa merupakan suatu pandangan yang terjadi sesuai dengan pengalaman individu dan lingkungan.

²⁴ Asriandi, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 79.

3. Dugaan

Suatu objek karya seni rupa yang tidak dapat di visualkan secara langsung namaun berupa informasi yang ddipeoleh dari individu lai dan tidak memiliki pengalaman banyak pada obejek seni rupa yang akan di persepsikan

4. Evaluatif

Proses menerima pesan alamiah sehingga menimbulkan pesan yang benar.

5. Kontekstual

Proses kejadian pada saat melihat objek secara langsung sehingga memberikan pengaruh pada pngetahuan dan pengamat.²⁵

c. Aspek Persepsi

mempengaruhi persepsi kita secara keseluruhan, terutama penafsiran atas sesuatu rancangan agama, persepsi budaya. faktor-faktor internal bukan saja mempengaruhi atensi sebagai idiologi, tingkat intelektualitas, tingkat ekonomi, pekerjaan, dan cita rasa sebagai faktor-faktor internal jelas mempengaruhi persepsi terhadap suatu realitas. dengan demikian, persepsi itu terikat oleh budaya (culture bound). Bagaimana cara kita memaknai suatu pesan objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut.²⁶

²⁵ Iwan Pranoto, *Seni Dan Budaya Dayak Kanayatn (Kajian Senirupa Dan Persepsi Budaya)*, (Solok : Cv.Mitra Cendekia Media, 2021), hlm. 8-9.

²⁶ Yendra Saputra, “Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar” (*Phd Thesis*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm. 14–15.

i. Agama

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan kata agama, namun kalau ditelusuri dapat titik temu antara beberapa istilah tersebut, maka dapatlah dirumuskan bahwa agama itu adalah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan mengadakan hubungna degnan-Nya melalui upacara, penyembahan, permohonan dan membentuk sikap hidup manusia berdasarkan ajaran agama tersebut.

Agama adalah sebuah realitas yang senantiasa melingkupi manusia, agama muncul dalam kehidupan manusia dalam berbagai dimensi dan sejarahnya.

Agama dalam pengertiannya yang paling umum diartikan sebagai system orientasi dan objek pengabdian. Dalam pengertian ini semua orang adalah makhluk religious, karena tidak seorangpun dapat hidup tanpa suatu system yang mengaturnya.²⁷

Sebuah agama biasanya melingkupi tiga persoalan pokok yaitu :

2. keyakinan (*credial*) yaitu keyakinan akan adanya suatu sesuatu kekuatan supranatural yang diyakini mengatur dan menciptakan alam.
3. peribadatan (ritual) yaitu tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan ketundukannya.

²⁷ Rusyja Rustam, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), hlm, 62-63.

4. sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinannya tersebut.

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada utusannya sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan Tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Tuhan dirinya sebagai hamba tuhan manusia dan masyarakat serta alam sekitarnya. Agama sebagai sumber sistem nilai merupakan petunjuk pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama politik ekonomi dan lain-lain.²⁸

Oleh karena itu penyembahan manusia kepada Pencipta adalah suatu bagian dari karakteristik penciptaan itu sendiri sebagaimana kedudukan satelit mengorbit pada planetnya Hal ini diungkapkan Allah dalam Q.S. An-nur 41

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ صَفَاتٍ كُلِّ قَدْ عَلِمَ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ ٤١

Artinya : Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) tahu bahwa sesungguhnya kepada Allahlah apa yang di langit dan di bumi dan burung-burung yang merentangkan sayapnya senantiasa bertasbih. Masing-masing sungguh telah mengetahui doa dan tasbihnya. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan.²⁹

²⁸ Rusyja Rustam, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), hlm, 63-64.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Cordoba, 2021), hlm.

Kenyataan ditemukannya berbagai macam agama dalam masyarakat sejak dahulu hingga sekarang membuktikan bahwa hidup di bawah sistem keyakinan adalah tabiat yang merata pada manusia tabiat ini telah ada sejak manusia lahir sehingga tidak ada pertentangan sedikitpun dari seseorang yang tumbuh dewasa dalam sebuah sistem kehidupan agama yang berbeda-beda tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat.³⁰

Agama adalah instrumen kehidupan yang sangat penting. Agama sebagai lembaga maupun keberagaman sebagai perilaku agama, keduanya di lahirkan dengan persepsi. bila agama di bagi dalam berbagai bagian semisal salah satunya fiqih (aturan hidup umat islam ; ibadah, muamalah, munakahat, jinayah). Maka syari'at agama yang di jalan kan oleh fiqih dikomodifikasi melalui persepsi ahlinya. Paling tidak untuk mencapai kepada derajat yang benar, tiidak bisa orang mengklaim kebenaran mutlak, Minimal ada tingkatan dalam memahami derajat kebenaran itu :

(1) Kalb (bohong)

(2) Wahmun (kebenaran yang mengandung 25 %).³¹

³⁰ Rusyja Rustam, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), hlm, 65.

³¹ Zaki Mubarak, *Islam Faktual*, (Depok : Gading Pustaka Depok, 2019), hlm, 204.

b.) Budaya

Budaya adalah suatu sistem makna dan simbol yang disusun dalam pengertian di mana individu-individu mendefinisikan dunianya menyatakan perasaannya dan memberikan penilaian-penilaiannya suatu pola makna yang diteramiskan secara historis diwujudkan dalam bentuk-bentuk simbolik melalui sarana di mana orang-orang mengkomunikasikan mengabdikan dan mengembangkan pengetahuan karena kebudayaan merupakan suatu sistem simbolik maka haruslah dibaca diterjemahkan dan interpretasikan.

Kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian Tata cara hidup saja yang dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan, kebudayaan sebagai semua hasil karya rasa dan Cipta masyarakat karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk keperluan masyarakat Jadi dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya cipta manusia baik yang berupa benda maupun jasmaniah yang diakui dan masih diabadikan oleh masyarakat.³²

Budaya adalah identitas yang melekat pada kelompok masyarakat dan terus berkembang seiring peradaban manusia. Hal itu terjadi karna adanya interaksi antar lingkungan masyarakat. Kebudayaan yang

³² Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah Melihat Gaya Komunikasi Dan Tradisi Pesisiran*, (Jawa Tengah, Mangku Bumi Media, 2016), hlm. 9-10.

berkembang pada kelompok masyarakat dapat berubah karna munculnya faktor antra lain persepsi, sehingga kebudayaan tersebut menjadi kebudayaan baru. Dengan adanya :

- a. Keyakinan
- b. Nilai
- c. Norma sosial
- d. Tegnologi
- e. Simbol
- f. Bahasa
- g. Kesenian

bahwa Kepercayaan, Bahasa, Simbol, Norma pada Masyarakat merupakan produk kebudayaan yang berkembang dengan adanya interpretasi dari masa lampau kemudian memiliki pengaruh pada masa saat ini.³³

c.) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menjadi tiga, yaitu:

³³ Iwan Pranoto, *Seni Dan Budaya Dayak Kanayatn (Kajian Senirupa Dan Persepsi Budaya)*, (Solok : Cv.Mitra Cendekia Media, 2021), hlm. 2.

1. Faktor dari diri orang yang bersangkutan sendiri

Yaitu faktor yang timbul apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individual seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

2. Faktor dari sasaran persepsi

Yaitu faktor yang timbul dari apa yang akan dipersepsi, sasaran itu bisa berupa orang, benda atau peristiwa yang sifat-sifat dari sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Seperti gerakan, suara, ukuran, tanduk dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi.

3. Faktor dari situasi

faktor yang muncul sehubungan karena situasi pada waktu mempersepsi. Pada bagian ini persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi, yang mana persepsi itu timbul dan perlu mendapat perhatian karena situasi merupakan faktor yang ikut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor dari diri sendirilah yang paling berpengaruh karena faktor tersebut bersifat subyektif artinya individu lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan jiwa masing-masing. Sedangkan

faktor sasaran dan faktor situasi bersifat lebih obyektif artinya masing-masing individu mempunyai kecenderungan yang sama terhadap suatu obyek yang akan dipersepsi.³⁴

4. Factor pengalaman

yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya.³⁵

Sedangkan menurut Stephen P. Robins terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

a) Individu yang bersangkutan (pemersepsi) Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapannya.

b) Sasaran dari persepsi Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda,

³⁴R. Rohilin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al-Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim," (*PhD Thesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 13-14.

³⁵Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hlm.154-156

ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa.

c) Situasi Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimanapersepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.³⁶

d.) Syarat Terjadinya Proses Persepsi

Individu tersebut harus memenuhi beberapa syarat agar individu tersebut menyadari bagaimana dapat mengadakan suatu persepsi. karena, persepsi merupakan keadaan proses terjadinya persepsi dalam diri individu tidak berlangsung begitu saja, akan tetapi melalui proses. Sebelum proses persepsi seorang integradet dari individu yang bersangkutan, maka apa yang ada dalam diri individu dan pengalaman-pengalamannya akan ikut aktif dalam persepsi tersebut. syarat syarat tersebut adalah:

Adanya objek yang di persepsikan, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, stimulus dapat datang dari luar yang langsung mengenai alat inder (reseptor), dan dapat datang dari dalam yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.

1. Alat indera atau alat reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus.

di samping itu, harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk

³⁶ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Prenhalindo, 1999), hlm.125-126

meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

2. Menyadari pentingnya perhatian untuk menyadari/ mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian. Perhatian merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam mengadakan persepsi. tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. dari hal diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mengadakan persepsi harus memenuhi syarat sebagai berikut :

a) Fisik : bersifat kealaman

b) Fisiologis : pengetahuan mengenai dan proses sifat sifat dan proses dari pada barang hidup serta dengan alat-alat tubuhnya.

c) Psikologis : bersifat kejiwaan Sehubungan dengan syarat-syarat diatas, maka proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut :

- i. Diawali dengan objek yang menimbulkan persepsi dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik).
- ii. Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. proses ini dinamakan fisiologis.
- iii. Sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan taraf terakhir dari proses

persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.³⁷

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan dari individu-individu baik dalam kelompok kecil maupun besar yang memiliki pengaruh satu sama lain sehingga memiliki kebiasaan tradisi, sikap kebatinan dan persatuan dalam kesatuan sosial. Dalam masyarakat modern, sering dibedakan antara masyarakat pedesaan (*rural community*) dan masyarakat perkotaan (*urban community*). Masyarakat diartikan golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain. Paul H. Landis seorang sarjana sosiologi pedesaan dari Amerika Serikat, mengemukakan definisi tentang desa dengan cara membuat tiga pemilahan berdasarkan pada tujuan analisis. Untuk tujuan analisis statistik, desa didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang penduduknya kurang dari 2500 orang.

Masyarakat juga dapat dikatakan sebagai suatu wadah dan wahana pendidikan, medan kehidupan manusia yang majemuk (Plural: suku, agama, kegiatan kerja, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, sosial budaya dan sebagainya). manusia berbeda dalam multi kompleks antara

³⁷ R. Rohilin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al-Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim," (*PhD Thesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 16.

hubungan dan antara aksi di dalam masyarakat itu. Jadi masyarakat adalah suatu kumpulan individu-individu atau refleksi dari manusia perorangan yang saling berinteraksi antara satu dengan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidup dan mempunyai wilayah, hukum, adat-istiadat dan institusi yang ada dalam masyarakat. Dimana institusi itu sendiri mempunyai peranan untuk memberikan layanan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.³⁸

Sedangkan di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat mempunyai persepsi terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan.

Masyarakat pada umumnya dibagi kepada dua kelompok yaitu :

1. Masyarakat Pedesaan (Rural Community)

Masyarakat desa adalah masyarakat community (masyarakat setempat) artinya suatu kelompok teritorial yang menyelenggarakan kegiatan hidup di suatu wilayah sesuai dengan tingkat peradabannya. Karakteristik masyarakat desa adalah sebagai berikut.³⁹

- a. Pola hidup masyarakat desa erat hubungannya dengan alam mata pencahariannya bergantung pada alam, hidup sederhana, rukun, dan gotong royong.
- b. Masyarakat religius/animisme/dinamisme. Masyarakat desa masih sangat patuh terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya.

³⁸ Syamsul rizal, *buku pintar hadist edisi revisi*, (Jakarta Barat : PT. BIP, 2008), hlm, 128.

³⁹ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi perkotaan: Memahami masyarakat kota dan problematikanya* (Pustaka Setia, 2015), hlm. 24–25

Masyarakat desa sebagian besar masih bertautan dengan adat-istiadat, kaidah kuno, benda-benda gaib atau magis dan mereka tidak pernah meninggalkan ritualnya karena takut akan sanksi atau hukuman. Hal ini diturunkan dari generasi ke generasi sehingga sampai batas waktu yang tidak tentu akan terus mengakar.

- c. Mata pencaharian sebagian besar hidup dengan mata pencaharian agraris. mereka yang pemberani merantau ke kota besar untuk mencari nafkah. hal ini didorong oleh adanya keinginan untuk mengubah nasib ke arah yang lebih baik serta meningkatkan status mereka dalam masyarakat secara ekonomi. Masyarakat desa selalu memiliki ciri-ciri atau dalam hidup bermasyarakat, biasanya tanpa pak dalam perilaku keseharian mereka. Pada situasi dan kondisi tertentu, sebagian karakteristik dapat digeneralisasikan pada kehidupan masyarakat desa di daerah tertentu.⁴⁰

Masyarakat desa juga ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat sesama warga desa, yaitu perasaan setiap warga/anggota masyarakat yang amat kuat dan pada hakekatnya bahwa seseorang merasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri dimanapun ia hidup dicintainya serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi masyarakatnya atau anggota-anggota

⁴⁰Ahmad Sujai, "Peran Alumni Madrasah Al-Jauharotunnaqiyyah Cibeber Dalam Membentuk Homogenitas Karakter Keagamaan Dan Tradisi Keagamaan Masyarakat Pedesaan di Kota Cilegon," *Geneologi Pai: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018) : hlm. 99.

masyarakat, karena beranggapan sama-sama sebagai masyarakat yang saling mencintai saling menghormati, mempunyai hak tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama di dalam masyarakat.

Adapun yang menjadi ciri masyarakat pedesaan antara lain :

1.) di dalam masyarakat pedesaan di antara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya.
2.) sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan.
3.) sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian.
4.) masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri dimanapun ia hidup dicintainya serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi masyarakatnya atau anggota- anggota masyarakat, karena beranggapan sama-sama sebagai masyarakat yang saling mencintai saling menghormati, mempunyai hak tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama di dalam masyarakat.⁴¹

⁴¹Ahmad Sujai, "Peran Alumni Madrasah Al-Jauharotunnaqiyyah Cibeber Dalam Membentuk Homogenitas Karakter Keagamaan Dan Tradisi Keagamaan Masyarakat Pedesaan di Kota Cilegon," *Geneologi Pai: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018): hlm, 100.

2. Masyarakat Perkotaan (Urban Community)

kota sebagai community juga merupakan masyarakat society. Pada masyarakat kota, anggota-anggotanya berpisah-pisah, saling tidak kenal, dan lebih terikat kontak kekeluargaan, hubungannya serba lugas, lepas dari pribadi dan sentimen serta ikatan tradisi dengan tanpa kepemimpinan mapan.

Ciri-ciri masyarakat kota adalah sebagai berikut:

- a. Heterogenitas sosial. Dampak kepadatan penduduk kota, maka timbul beberapa persaingan dalam kehidupannya baik perumahan, ekonomi, politik, status sosial, dan lain-lain.
 - b. Hubungan sekunder. Hubungan kemasyarakatan hanyasangat terbatas pada bidang hidup tertentu sehingga banyak ahli sosiologi mengatakan bahwa masyarakat kota memiliki hubungan sekunder.
 - c. Toleransi sosial. letak geografis kota mengakibatkan masyarakatkota tidak memedulikan tingkah laku pribadi sesamanya asal tidak merugikan bagi kepentingan umum.
 - d. Kontrol (pengawasan sekunder). Masyarakat kota secara fisik berdekatan, tetapi secara sosial justru berjauhan dan kadang-kadang dapat berdekatan bila ada acara khusus (tertentu) misalnya pesta ulang tahun.
 - e. Mobilitas sosial. masyarakat kota sangat ambisi untuk meningkatkan status sosialnya, untuk meningkatkan status
-

- masyarakat segalanya diprofesionalkan sebab melalui profesinya, seseorang dapat naik statusnya.
- f. Ikatan sukarela. Masyarakat kota secara sukarela menggabungkan dirinya pada suatu perkumpulan (organisasi) yang disukainya, walaupun sebagian organisasi mempropagandakan organisasinya untuk mencari anggota, yang terpenting adalah masyarakat kota masih juga mengutamakan perkumpulan (hubungan) dengan orang lain, meskipun hanya terbatas pada hubungan organisasi saja.
 - g. Karakteristik (ciri khas). karakteristik yang mencolok dari masyarakat adalah bersifat individualistik. Ini mungkin disebabkan oleh lingkungan yang serba bersaing dan memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi dalam beragam aspek.
 - h. Segresi atau keruangan (spatial segretion). Persaingan tersebut menimbulkan pola pemisahan (segregasi) ruang, baik berdasarkan suku maupun penghidupannya, meskipun ada sebagian wilayah kaum pendatang. selain itu, masyarakat kota sangat terpengaruh pola pikir rasional dan arus sekulerisasi Masyarakat perkotaan adalah masyarakat kota yang tidak tentu jumlah penduduknya. tekanan pengertian kota, terletak pada sifat sertaciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesan.

Adapun ciri-ciri masyarakat perkotaan sebagai berikut yaitu:

- 1.) Kehidupan keagamaan kurang bila dibandingkan dengan kehidupan keagamaan didesa.
- 2.) Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus tergantung dengan orang lain. yang penting disini adalah manusia perorangan tau individu. Didesa orang lebih mementingkan kelompok.
- 3.) Pembagian kerja diantara warga kota juga lebih tegas dan punya batas-batas nyata. di kota orang-orang dengan beraneka warna latar belakang sosial pendidikan yang menyebabkan individu memperdalam suatu bidang kehidupan khusus.⁴²
- 4.) Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan, juga lebih banyak diperoleh warga kota dari pada warga desa, karena sistem pembagian kerja yang tegas.
- 5.) Jalan pikiran rasional yang pada umumnya dianut masyarakat perkotaan, menyebabkan interaksi-interaksi yang terjadi lebih didasarkan pada faktor pribadi.
- 6.) Perubahan-perubahan sosial tampak dengan nyata dikota-kota, karena kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh luar. Hal ini sering menimbulkan pertentangan antara golongan tua dan muda.⁴³

⁴² Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi perkotaan: Memahami masyarakat kota dan problematikanya* (Pustaka Setia, 2015), hlm. 25.

⁴³ Saputra yendra, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar,*" hlm. 20

3. Alumni

a. Pengertian Alumni

Alumni merupakan orang yang telah menyelesaikan masa studi dari sekolah, lembaga atau universitas tertentu. Sedangkan menurut Saputra “orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari sekolah atau perguruan tinggi”. berdasarkan dua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa alumni merupakan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Oleh karena alumni merupakan orang yang pernah merasakan lingkungan di suatu lembaga pendidikan, maka alumni memiliki keterikatan, baik secara emosional maupun secara fisik, dengan lembaga almamater. Secara fisik, keterikatan dan hubungan timbal balik antara alumni dan lembaga almamater, misalnya adalah kebutuhan legalisir, kebutuhan akreditasi lembaga, dan lain sebagainya. Sedangkan secara emosional, keterikatan yang dirasakan misalnya, jika terdapat pernyataan yang menyinggung mengenai lembaga almamater, maka akan timbul rasa tidak suka dengan perkataan tersebut. Kedua keterikatan ini yang sebenarnya dapat dibangun oleh lembaga almamater untuk meningkatkan kualitas lembaga dengan memberdayakan alumni.⁴⁴

Istilah alumni sering dikonotasikan dengan istilah lulusan oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses

⁴⁴Muhammad Habibul Irsyad, Achmad Hufad, dan Elly Malihah, “Perubahan Gaya Hidup Alumni Pondok Pesantren,” *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 2 (t.t.): 50.

pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Alumni atau lulusan yang dimaksud adalah alumni IAIN. Defenisi yang dikemukakan tersebut syarat dengan tujuan dari lembaga pendidikan yang dimaksud, yaitu produk akhir dari proses pendidikan adalah lulusan yang diterima di dunia kerja.⁴⁵

Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. lembaga pendidikan yang seringkali konsen terhadap keberadaan alumninya adalah perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan feedback terhadap kemajuan perguruan tinggi tersebut melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya didunia kerja. untuk memahami lebih lanjut tentang seluk beluk alumni dan dinamikanya, maka perlu dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan alumni ini. Munculnya stigma negatif dari masyarakat di lingkungan para alumni IAIN Padangsidimpuan bermukim. hal ini dapat memberikan asumsi bahwa pilihan gaya hidup bisa mempengaruhi stigma didalam kehidupan bermasyarakat.

Alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Hal ini menjelaskan bahwa,

⁴⁵ Asman. Said Hasan Basri, "Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah," *Jurnal Dakwah* 12, no. 1 (2011): 141

sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, berarti keberadaan alumni tersebut ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari perguruan tinggi yang meluluskannya.⁴⁶

Alumni merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan alumni seharusnya dapat dijadikan kriteria keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak produk lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Jika alumni dapat diserap secara maksimal di dunia kerja dan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, berarti perguruan tinggi tersebut telah sukses menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Alumni menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan tinggi terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan alumni akan terjun di masyarakat, sehingga jika terjalin kerjasama yang baik dengan alumni, dan alumni dapat bekerja sesuai bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai perguruan tinggi sebagai lembaga yang bermutu dan berkualitas.

⁴⁶ A. basri Said Hasan, "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah." *Jurnal Dakwah* 12, No. 1 (2011): hlm. 137–158.

b. Peran Alumni

Peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain Menurut Soerjono Soekanto Pengertian Peranan adalah sebagai berikut: Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peran.⁴⁷

Alumni memegang peranan penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga pendidikan itu sendiri termasuk perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni sesungguhnya tidak hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu, Alumni memiliki peran yang penting bagi pengembangan perguruan tinggi, melalui serangkaian proses penelitian terhadap alumni.⁴⁸

Akan permasalahan yang ini membuat peneliti merasa sangat tertarik untuk mengkaji permasalahan perubahan gaya hidup alumni

⁴⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada) 212-213.

⁴⁸ A. Mansur Karim. "Konsistensi Pendidikan Pesantren." *Jurnal Islamic Review* 2, No. 1 (2013): 45-70.

IAIN Padangsidimpuan, dimana para mahasiswa alumni IAIN ini memasuki dunia yang baru setelah hidup sekian lama dilingkungan IAIN Padangsidimpuan kemudian mereka mencoba berbagai kehidupan dalam pergaulan lingkungan yang baru tanpa ada pertimbangan bahwa mereka adalah alumni IAIN Padangsidimpuan. Munculnya stigma negatif dari masyarakat di lingkungan para alumni IAIN Padangsidimpuan bermukim. Hal ini dapat memberikan asumsi bahwa pilihan gaya hidup bisa mempengaruhi stigma didalam kehidupan bermasyarakat. Untuk menjaga dan melestarikan budaya ke-Islamannya, masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh sebagian orang lebih memilih anaknya untuk dididik dalam IAIN atau pun sekolah agama dari pada lembaga sekolah di lingkungan sekitar sebagai prioritas utama meskipun mereka harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Peran pendidikan tinggi di lingkungan IAIN Padangsidimpuan menjadi salah satu lembaga legitimasi bahwa IAIN Padangsidimpuan mampu menciptakan kader yang siap melayani tuntutan perubahan masyarakat yakni adaptasi kebutuhan dunia modern. Dalam proses sosialisasinya, IAIN Padangsidimpuan juga tetap memperhatikan manakah yang menjadi unsur esensial. mempertahankan sistem nilai (values sistem) yang telah terbukti mampu membentuk karakter para alumninya menjadi manusia berakhlak mulia, menjadi panutan dalam semua aspek kehidupan masyarakat merupakan acuan utama dalam menyelenggarakan

kegiatan pendidikan, sehingga keberadaannya tidak larut dalam pengelolaan lembaga pendidikan tinggi seperti pada umumnya yang lebih melihat hanya pada peluang kerja setelah selesai belajar.

Meski diakui kebutuhan itu tidak dapat dihindari. harapan seperti itu hanya dapat diwujudkan apabila setidaknya tiga syarat yang dipenuhi. Pertama, visi-misi pendidikan tinggi merujuk pada muatan sistem nilai yang telah terbangun sejak jenjang sebelumnya. Kedua, kompetensi tingkat jurusan maupun prodi (program studi) menjadi realisasi program visi-misi pendidikan tinggi, untuk selanjutnya menjadi acuan dalam mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran setiap mata kuliah di masing-masing jurusan dan prodi. Ketiga, ada kesinambungan program pendidikan dan pembelajaran masyarakat yang terpadu dengan kegiatan perguruan tinggi, sebagai wujud integrasi bahwa IAIN Padangsidimpuan tumbuh dan berkembang tidak terlepas dengan kehidupan mereka.

c. Pengaruh Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kampus pastilah memiliki karakteristik tersendiri begitu juga Mahasiswanya dan sampai kepada alumni karena ke karakteristik sebuah lembaga akan berdampak kepada setiap orang yang ada di dalamnya ataupun alumninya, sama halnya seperti kampus IAIN Padangsidimpuan yang memiliki karakteristik tersendiri, dan merupakan suatu keniscayaan akan

berdampak kepada orang-orang yang berkaitan dengan kampus tersebut. Walaupun ada beberapa tapi tidak dominan dan yang paling dominan adalah terpengaruh atau mengikuti visi dan misi kampus dimana seseorang pernah ada didalam kampus tersebut.

Begitu juga dengan kampus IAIN Padangsidimpuan pastilah memiliki visi dan misi, yang nantinya visi dan misi ini akan diterapkan pada mahasiswanya dan para mahasiswa mampu menerapkannya di kehidupan sosial mereka.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini sudah pernah diteliti dalam materi yang sama dan masalah yang berbeda. Sama halnya dengan peneliti masalahnya berbeda dan tempatnya juga berbeda, akan tetapi walaupun demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sangat berguna bagi peneliti untuk menjadi bahan perbandingan didalam penelitian ini. Berikut ini di deskripsikan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah kami telaah sebelumnya.

1. Fitri Handayani Nasution 15 201 00066 yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Musthafawiyah Dalam Bidang Keagamaan di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode kerja penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Hasil penelitian ini bahwa persepsi

masyarakat terhadap alumni pesantren Musthafawiyah di Kelurahan Pintupadang II slalu berubah- ubah, dan msyarakat di Kelurahan Pintupadang II beranggapan bahwa alumni pesantren musthafawiyah berbeda dengan alumni lembaga pendidikan umum, pendidikan umum kurang baik mendalami kajian tentang agama islam.

Persamaan penelitian ini dengan saudari Fitri Handayani terletak pada persepsi yang diberikan oleh masyarakat kepada alumni IAIN Padangsidempuan tersebut, jenis penelitian dan metode penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada hasil penelitian dan lokasi penelitiannya.⁴⁹

2. Masrohana Harahap 13 310 0186 yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Lembaga Pendidikan Agama di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dan menganalisis dengan logika ilmiah. Hasil penelitian bahwa persepsi masyarakat desa panompuan kecamatan angkola timur bahwa alumni lembaga pendidikan agama berjumlah dua puluh tiga orang, yang lulusan pondok pesantren berjumlah enam orang , dan tujuh belas orang lagi yang lulusa madrasah. Di antara dua puluh tiga lulusan alumni lulusan lembaga pendidikan agama enam orang

⁴⁹ Fitri Handayani Nasution, *Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Musthafawiyah Dalam Bidang Keagamaan Di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan* (Tapanuli Selatan, 2020). hlm. 8.

yang berperilaku baik, selanjutnya yang tujuh belas orang lagi, responden memiliki perspsi yang kurang baik terhadap alumni lembaga pendidikan dari madrasah, hasil dari observasi yang peneliti lakukan dari tiga puluh responden. Peneliti membandingkan , bahwa lulusan dari pondok pesantren lebih baik dari pada lulusan madrasah, yang membedakan lulusan ini hanya penerapan ilmunya lebih dala dan pengaplikasian ilmunya tentu lebih baik.

Persamaan penelitian ini dengan saudari Fitri Handayani terletak pada persepsi yang diberikan oleh masyarakat kepada alumni IAIN Padangsidimpuan tersebut, jenis penelitian dan metode penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada hasil penelitian dan lokasi penelitian nya⁵⁰

3. Parulian hanafi siregar 13 310 0196 yang berjudul Persepsi Masyarakat Maneru Terhadap IAIN Padangsidimpuan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berhubungan dengan persepsi masyarakat kepada IAIN Padangsidimpuan di desa maneru. Hasil penelitian bahwa persepsi masyarakat desa maneru sejauh ini masih mempercayai IAIN Padangsidimpuan sebagai lembaga perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Masyarakat maneru memberikan persepsi yang bernilai positif kepada IAIN Padangsidimpuan.

⁵⁰ Masrohana Harahap, *Persepsi Masyarakat Trhadap Alumni Lembaga Pendidikan Agama Di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur*, (Angkola Timur, 2017). hlm. 28.

Persamaan penelitian ini dengan saudari Fitri Handayani terletak pada persepsi yang diberikan oleh masyarakat kepada alumni IAIN Padangsidempuan tersebut, jenis penelitian dan metode penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada hasil penelitian dan lokasi penelitiannya.⁵¹

⁵¹ Parulian Hanapi Siregar, *Perspsi Masyarakat Desa Maneru Terhadap Iain Padangsidempuan* (Maneru, 2017). hlm. 72.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis data, bahwa jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.⁵²

2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi apa yang ada dalam suatu situasi dan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks peneliti.⁵³ Metode Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

⁵²Morgo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hlm. 35.

⁵³Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁴

Pendekatan ini ditentukan dengan berdasarkan pertimbangan. bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

C. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K NO. 059/U/1977, data di defenisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang di pakai utuk suatu keperluan.⁵⁵

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer (Data Pokok)

Data primer adalah data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh yang berjumlah 15 orang berdasarkan purposive sampling, tokoh agama 2 orang, 11 Masyarakat, dan 2 Kepala

⁵⁴Nanah Soadih Sukma dinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjar Masin Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011), hlm. 70.

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjar Masin Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011), hlm. 71.

Jorong, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan. Purposive sampling juga di sebut dengan pengambilan sampel yang di dasarkan kepada penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk di jadikan sampel.⁵⁷

2. Sumber Data Sekunder (Data Pelengkap)

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber ke dua atau sumber sekunder dari data yang di butuhkan.⁵⁸ Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁵⁹

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Camat Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁰

⁵⁷ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019), hlm. 125.

⁵⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjar Masin Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011), hlm. 71.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjar Masin Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011), hlm. 71.

⁶⁰ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), hlm. 5.

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diminati dalam situasi yang sebenarnya. Dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara umum bagaimana persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data yaitu masyarakat desa Kecamatan Gunung Tuleh wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sifat ataupun sikap alumni IAIN Padangsidimpuan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar dan lain sebagainya.⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini akan mencari informasi (data) dengan melihat dokumen-dokumen yang ada pada desa talang kuning. Sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang

⁶¹Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 129.

berbentuk dokumentasi, yang mana melalui alat ini akan memberi peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya.

E. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu.. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang diambil.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dalam persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor-faktor yang diamati dan difahami. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat

relevan dengan persoalan dan isu yang sedang diteliti, kemudian memusatkan perhatian pada hal tersebut.

3. Kecukupan Reverensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu yang dapat menjamin keabsahan data. Triangulasi adalah suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding. Triangulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti yang ada.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan data akan menentukan peneliti kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis merupakan data yang mentah. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisi deskriptif. Data diwujudkan dalam skripsi peneliti ini bukan dalam bentuk angka melainkan bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif.

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif. Pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data yaitu menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topic-topik pembahasan.

2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembahasan ini adalah pengolahan data dan analisis data kualitatif deskriptif.

Setelah semua langkah diatas dilaksanakan maka data yang terkumpul baik yang bersifat primer maupun sekunder dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi sebuah konsep yang dipahami menjadi sebuah konsep yang utuh.⁶²

⁶² Dedy Maulana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 15.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Kecamatan Gunung Tuleh

Kecamatan Gunung Tuleh terletak pada letak $00^{\circ}30'LU$ sampai $00^{\circ}11'LU$ dan $99^{\circ}40'BT$ sampai dengan $99^{\circ}53'BT$, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Provinsi Sumatera Utara
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Pasaman
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Sungai Aur
- d. Sebelah Barat : Talamau dan Kecamatan Pasaman.⁶³

Menurut sejarahnya, nama Kecamatan Gunung Tuleh diambil dari nama sebuah gunung yang menjadi kebanggaan masyarakatnya yang bernama Gunung Tuleh. Gunung Tuleh adalah nama sebuah gunung yang terpilih menjadi nama kecamatan dari sekian banyak gunung yang terdapat di Kecamatan Gunung Tuleh. Kecamatan Gunung Tuleh memiliki luas $\pm 453,97 \text{ km}^2$ dengan ketinggian dari permukaan laut 261.875 mdpl. Kecamatan Gunung Tuleh dulunya dihuni oleh dua suku besar yaitu minangkabau dan mandailing. Sebenarnya secara kultural cukup banyak perbedaan antara suku minangkabau dengan suku

⁶³ Camat Gunung Tuleh, *Wawancara* di Kantor Camat Gunung Tuleh, 1 Januari 2023

mandailing. Perbedaan ini di bidang adat istiadat, bahasa, sikap dan perilaku hidup.

Kecamatan ini beribukota di Simpang Tigo Alin, di Kecamatan ini terdapat dua Nagari yaitu Nagari Muaro Kiawai dan Nagari Rabi Jonggor. Nagari Muaro Kiawai terdiri dari beberapa kejurongan yaitu, jorong Kartini, jorong Sudirman, jorong Kampung Alang dan jorong Simpang Tigo Alin. Sementara itu Kenagarian Rabi Jonggor terdiri dari jorong Sitabu, jorong Rabi Jonggor, jorong Bandar, jorong Paraman Ampalu, Tanjung Durian, Sungai Aur I, Sungai Aur II, Bulu Laga, Talang Kuning, Guo, Siligawan Gadang, Sungai Magelang, Air Dingin, Kampung Pinang, dan Siligawan Kecil. Kecamatan Gunung Tuleh merupakan kecamatan penghasil kakao dan salak terbesar di Kabupaten Pasaman Barat.⁶⁴

Tabel 4. 1

**Keadaan Penduduk Kecamatan Gunung Tuleh
Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase
1.	Laki- Laki	12392	51%
2.	Perempuan	12048	49%
	Jumlah	24.440	100%

Sumber data : Dokumentasi kantor kecamatan gunung tuleh tahun 2022

⁶⁴ Camat Gunung Tuleh, *Wawancara* di Kantor Camat Gunung Tuleh, 01 Januari 2023

Tabel 4. 2
Sarana Pendidikan Di Kecamatan Gunung Tuleh

No	Jumlah sarana pendidikan	Jumlah	Status
1.	Taman Kanak- Kanak	24	Swasta
2.	Sekolah Dasar	22	Negeri
3.	Tsanawiyah	6	Negeri dan Swasta
4.	SMP	6	Negeri
5.	SMA	1	Negeri
5.	SMK	2	Negeri dan Swasta
7.	SLB	-	-
8.	Perguruan Tinggi	-	-
	Jumlah		

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Kecamatan Gunung Tuleh Tahun 2022

B. Temuan Khusus

Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Pendidikan keagamaan merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Dengan demikian pendidikan agama merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik nantinya dapat mengamalkan ajaran agamanya. Jadi dalam pendidikan agama yang lebih

dipentingkan adalah sebagai pembentukan kepribadian anak, yaitu menanamkan tabiat yang baik agar anak didik mempunyai sifat yang baik dan berkepribadian yang utama. Pendidikan agama dapat menciptakan generasi muda berakhlak mulia serta berperilaku baik kepada masyarakat.

Dalam kehidupan manusia, pengamalan agama islam mempunyai posisi yang sangat penting, artinya pendidikan agama itu harus ada keberadaannya tidak bisa ditawar menawar karna ia akan menjadi pedoman hidup serta mengontrol kehidupan manusia secara kejiwaan, beragama sangat diperlukan oleh manusia dalam mengarahkan kehidupan dalam bermasyarakat. Sebaliknya manusia yang tidak memiliki pendidikan agama dalam dirinya akan mendapatkan kesulitan dalam memperoleh kebahagiaan hidup dirinya maupun ketika bergaul dengan masyarakat.

Persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan sangat penting, karna dengan persepsi masyarakat dapat mendorong masyarakat menyekolahkan anaknya ke pendidikan agama agar tercipta generasi muda yang berakhlak mulia serta berperilaku baik dalam masyarakat.

1. Persepsi terhadap visual dan auditoria masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan yaitu behavior / akhlak alumni dan kontribusi alumni.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa persepsi masyarakat Gunung Tuleh terhadap akhlak alumni IAIN Padangsidimpuan sudah lumayan baik, karna alumni IAIN Padangsidimpuan berbeda dengan alumni lembaga pendidikan umum,

dikarenakan nilai-nilai kejujuran, kedermawanan, ketaatan terhadap perintah Allah seperti berhijab kalau keluar dari rumah dan bersikap sopan santun terhadap sesama masih lekat dalam diri para alumni IAIN Padangsidimpuan.⁶⁵

Untuk menguatkan observasi tersebut peneliti melakukan wawancara bersama masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh.

Hasil wawancara dengan Ibu Yusanda bahwa alumni sangat aktif dalam lingkungan bermasyarakat dengan memberikan motivasi yang baik bagi masyarakat contohnya mengajak masyarakat melakukan gotong royong seperti membersihkan makam dan membersihkan lingkungan agar terhindar dari penyakit.⁶⁶

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Sukhro mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan adalah alumni yang memberikan pelajaran menghormati orang lain, ada salah satu alumni yang menyalim saya waktu berjumpa di jalan, kebetulan dia adalah mantan murid saya, secara tidak langsung alumni IAIN Padangsidimpuan memberikan contoh yang baik bagi masyarakat dengan cara mengajak masyarakat untuk saling menghormati sesama manusia.⁶⁷

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Sulkani mengatakan bahwa keaktifan alumni IAIN Padangsidimpuan untuk mengembangkan ilmu yang mereka dapatkan dari kampus sebagian dari alumni mengadakan les untuk jurusan yang alumni miliki seperti matematika dan jurusan yang lainnya untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, karena terkadang orang tua tidak sempat mengajari anak-anaknya di malam hari karena letih bekerja di siang hari.⁶⁸

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Tarman mengatakan bahwa dengan terwujudnya cita-cita para alumni IAIN

⁶⁵ *Observasi*, di Rabijonggor dan Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, 6 Januari 2023

⁶⁶ Yusanda, *Wawancara*, di Rabijonggor Kecamatan Gunung Tuleh, 6 Januari 2023

⁶⁷ Sukhro, *Wawancara*, di Rabijonggor Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

⁶⁸ Sulkani, *Wawancara*, di Rabijonggor Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

Padangsidimpuan yang sudah terjun di dunia kerja itu sudah cukup menjadi dorongan atau motivasi bagi mahasiswa dan siswa yang ada di kecamatan gunung tuleh.⁶⁹

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Rina mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan selalu mengikuti kegiatan kemasyarakatan contohnya menjadi panitia pelaksana kegiatan yang dilakukan, alumni sudah bisa menjadi contoh karena ikut serta mengarahkan para siswa, mahasiswa, dan alumni dari kampus lain yang ada di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan.⁷⁰

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Sita mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan juga ikut serta aktif dalam organisasi pemuda-pemudi yang ada di kecamatan gunung tuleh yang dapat memberikan kemajuan di kecamatan gunung tuleh.⁷¹

2. Persepsi sosial yaitu persepsi positif dan negatif masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan.

Hasil wawancara dengan ibu Eli Narwati mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan sangat berfungsi di dalam masyarakat, karena dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan alumni IAIN Padangsidimpuan ikut memberikan saran, kritik, solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat.⁷²

Kemudian wawancara dengan Bapak Afif mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan selalu membiasakan sifat tolong menolong terhadap sesama masyarakat, contohnya kalau ada yang mengalami musibah alumni ikut serta membantu masyarakat yang terkena musibah.⁷³

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Mardiah mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan tidak semua melakukan perilaku yang positif tapi ada beberapa di antara alumni yang cuek

⁶⁹ Tarman, *Wawancara*, di Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

⁷⁰ Rina, *Wawancara*, di Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

⁷¹ Sita, *Wawancara*, di Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, 7 Januari 2023

⁷² Eli, *Wawancara*, di Rabijonggor Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

⁷³ Muhammad Afif Tokoh Agama, *Wawancara*, di Rabijonggor Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

terhadap apa yang terjadi di lingkungan masyarakat, contohnya tidak ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan.⁷⁴

3. Aspek persepsi yaitu agama dan budaya alumni IAIN Padangsidempuan

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa alumni IAIN Padangsidempuan memiliki nilai religious yang baik, ini terlihat ketika alumni IAIN Padangsidempuan melakukan kegiatan keagamaan dan kebudayaan di Kecamatan Gunung Tuleh.⁷⁵

Untuk menguatkan observasi tersebut peneliti melakukan wawancara bersama masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh.

Hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Amir husin mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidempuan selalu mengadakan kegiatan seperti memperingati hari-hari besar keagamaan contohnya maulid Nabi Muhammad saw, isra' mi'raj, dan pengajian keagamaan lainnya.⁷⁶

Kemudian hasil wawancara dengan Ustadz Kasnadi mengatakan bahwa alumni IAIN padangsidempuan selalu mengadakan kegiatan pembelajaran keagamaan seperti ikut mengadakan yasinan kalau ada masyarakat yang meninggal dunia.⁷⁷

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Neni mengatakan bahwa alumni IAIN padangsidempuan ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti takziah kalau ada masyarakat yang meninggal dunia.⁷⁸

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Yunamlis mengatakan bahwa alumni IAIN padangsidempuan juga ikut serta

⁷⁴ Mardiah, *Wawancara*, di Rabijonggor Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh, 8 Januari 2023

⁷⁵ *Observasi*, di Rabijonggor dan Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, 9 Januari 2023

⁷⁶ Amir husin, *Wawancara*, di Jorong Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh, 9 Januari 2023

⁷⁷ Kasnadi Tokoh Agama, *wawancara* di Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, 2 Januari 2023

⁷⁸ Neni, *wawancara* di Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, 3 Januari 2023

dalam kegiatan keagamaan seperti khatam Qur'an kalau ada yang meninggal dunia.⁷⁹

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Irjon mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan selalu membantu masyarakat dalam kegiatan kebudayaan contohnya membantu masyarakat apabila ada yang melaksanakan pesta pernikahan.⁸⁰

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Darna mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan ikut serta dalam kegiatan musyawarah yang dilakukan di kecamatan gunung tuleh seperti rapat pemuda-pemudi kalau ada kegiatan yang akan segera diselenggarakan.⁸¹

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Persepsi visual dan auditoria masyarakat yaitu behavior atau akhlak dan kontribusi alumni IAIN Padangsidimpuan di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat. Persepsi visual dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan serta sesudah melakukan pada objek yang dituju. Persepsi auditoria atau pendengaran Persepsi auditoria merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya.⁸² dari pendapat di atas persepsi visual dan auditoria

⁷⁹ Yunamlis, *wawancara* di Seberang Kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, *Wawancara*, 3 Januari 2023

⁸⁰ Irjon Batubara, Kepala Jorong Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh, *Wawancara*, di Jorong Talang Kuning, 2 Januari 2023

⁸¹ Darna, *wawancara* di Jorong Baruh Gunung Kecamatan Gunung Tuleh, 3 Januari 2023

⁸² Parek, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1984), hlm.

di bagi menjadi dua yaitu : persepsi terhadap akhlak dan kontribusi alumni, akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari “ khuludun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi‘at, dan kontribusi adalah kontribusi berasal dari kata kerja to contribute yang artinya memajukan atau membantu.⁸³ berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan , peneliti melihat bahwa persepsi masyarakat Gunung Tuleh terhadap akhlak alumni IAIN Padangsidempuan sudah lumayan baik, karna alumni IAIN Padangsidempuan berbeda dengan alumni lembaga pendidikan umum, dikarenakan nilai-nilai kejujuran, kedermawanan, ketaatan terhadap perintah Allah seperti berhijab kalau keluar dari rumah dan bersikap sopan santun terhadap sesama masih lekat dalam diri para alumni IAIN Padangsidempuan. Alumni iain padangsidempuan juga aktif dalam lingkungan bermasyarakat dengan memberikan motivasi yang baik bagi masyarakat contohnya mengajak masyarakat melakukan gotong royong seperti membersihkan makam dan membersihkan lingkungan agar terhindar dari penyakit, alumni IAIN Padangsidempuan adalah alumni yang memberikan pelajaran menghormati orang lain, alumni IAIN Padangsidempuan memberikan contoh yang baik bagi masyarakat dengan cara mengajak masyarakat untuk saling menghormati sesama manusia, alumni IAIN Padangsidempuan juga selalu mengikuti kegiatan kemasyarakatan contohnya menjadi panitia pelaksana kegiatan yang dilakukan, alumni sudah bisa menjadi contoh karena ikut serta mengarahkan

⁸³ Prof. ST. Muhammad Zain, *English Dictionary, English Indonesia*, (Jakarta, 1958), hal. 101.

para siswa, maha siswa, dan alumni dari kampus lain yang ada di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan, alumni IAIN Padangsidempuan juga ikut serta aktif dalam organisasi pemuda-pemudi yang ada di kecamatan gunung tuleh yang dapat memberikan kemajuan di kecamatan gunung tuleh. Kemudian persepsi sosial merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasi dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran orang yang di persepsi, dari pendapat diatas persepsi social di bagi menjadi dua yaitu : positif dan negatif.⁸⁴ Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan peneliti di lapangan alumni IAIN Padangsidempuan sangat berfungsi di dalam masyarakat, karena dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan alumni IAIN Padangsidempuan ikut memberikan saran, kritik, solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat, alumni IAIN Padangsidempuan juga selalu membiasakan sifat tolong menolong terhadap sesama masyarakat, contoh nya kalau ada yang mengalami musibah alumni ikut serta membantu msyarakat yang terkena musibah, tapi alumni IAIN Padangsidempuan tidak semua melakukan prilaku yang positif tapi ada beberapa di antara alumni yang cuek terhadap apa yang terjadi di lingkungan masyarakat, contohnya tidak ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan.

⁸⁴ Asriandi, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 79.

Kemudian aspek persepsi adalah mempengaruhi persepsi kita secara keseluruhan, terutama penafsiran atas sesuatu rancangan agama dan budaya.⁸⁵ Berdasarkan hasil yang di temukan di lapangan peneliti melihat alumni IAIN Padangsidempuan memiliki nilai religious yang baik, ini terlihat ketika alumni IAIN Padangsidempuan melakukan kegiatan keagamaan dan kebudayaan, berdasarkan hasil wawancara yang di temukan peneliti di lapangan alumni IAIN Padangsidempuan selalu mengadakan kegiatan seperti memperingati hari- hari besar keagamaan contohnya Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' mi'raj, dan pengajian keagamaan lainnya. Alumni IAIN Padangsidempuan selalu mengadakan kegiatan pembelajaran keagamaan seperti ikut mengadakan yasinan kalau ada masyarakat yang meninggal dunia, alumni IAIN Padangsidempuan juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti takziah kalau ada masyarakat yang meninggal dunia dan khatam Qur'an, alumni IAIN Padangsidempuan juga membantu masyarakat dalam kegiatan kebudayaan contohnya membantu masyarakat apabila ada yang melaksanakan pesta pernikahan dan ikut serta dalam kegiatan musyawarah yang di lakukan di kecamatan Gunung Tuleh seperti rapat pemuda-pemudi kalau ada kegiatan yang akan segera di selenggarakan.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian sepenuhnya bersumber dari data yang di peroleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada

⁸⁵ Yendra Saputra, "Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar" (*Phd Thesis*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm. 14–15.

masyarakat. Adapun keterbatasan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan waktu yang diberikan kepada masyarakat kepada peneliti.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua masyarakat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui wawancara, apakah masyarakat menjawab dengan jujur atau asal menjawab.
4. Keterbatasan peneliti waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun penulis menemukan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

Adapun persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, persepsi terhadap visual dan auditoria yaitu akhlak dan kontribusi alumni IAIN Padangsidempuan persepsi sosial yaitu persepsi positif dan negatif, aspek persepsi yaitu agama dan budaya alumni IAIN Padangsidempuan.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada alumni IAIN Padangsidempuan terus menjaga pengamalan agama yang dibimbing mulai dari belajar di kampus sampai akhir hayat nya terus dipertahankannya dan terus belajar tentang keagamaannya dan harus ditambah pengamalan agama supaya bertambah bagus dan baik.
2. Disarankan kepada orangtua dari alumni IAIN Padangsidempuan agar dapat mendidik dan memperhatikan pengamalan anak dengan baik.
3. Tokoh masyarakat agar memberi kesempatan terhadap alumni IAIN Padangsidempuan untuk mengembangkan bakat mereka dalam bidang keagamaan dan menyiapkan fasilitas kepada para alumni IAIN Padangsidempuan memprestasi agar lebih mudah menyalurkan bakat minat mereka dalam bidang agama terutama dalam dunia dakwah.

4. Tokoh agama diharapkan agar selalu membina dan mendorong para alumni IAIN Padangsidempuan untuk terus belajar dan memberi dukungan terhadap mereka yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bidang keagamaan.
5. Diharapkan hasil skripsi ini berguna untuk bahan bacaan dan tambahan pengetahuan walaupun ini sangat sederhana sekali, mengenai permasalahan persepsi masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Abdul Syani, Nurul Hidayah, "Kesiapan psikologis masyarakat pedesaan dan perkotaan menghadapi diversifikasi pangan pokok," *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, No. 1, 2011.
- Abdul syani, Asman, "Persepsi Masyarakat Desa Barae Kec. Mariowiwawo Kab. Soppeng Terhadap Pondok Pesantren Al-Irsyad DDI Pattojo" (*PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017.
- A. Said Hasan Basri, "Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah," *Jurnal Dakwah* 12, no. 1, 2011.
- Ahmad Fauzi, "Persepsi Barakah di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong: Studi Interaksionalisme Simbolik," *Al-Tahrir: journal of Islamic Thought* 17, no. 1, 2017.
- Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perkotaan: Memahami masyarakat kota dan Problematikanya* Pustaka Setia, 2015.
- Asriandi, *Psikologi Sosial*, Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2022.
- Ahmad Sujai, "Peran Alumni Madrasah Al-Jauharotunnaqiyah Cibeber Dalam Membentuk Homogenitas Karakter Keagamaan Dan Tradisi Keagamaan Masyarakat Pedesaan di Kota Cilegon," *Geneologi Pai: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1, 2018.
- Amirul Hadi Dan Haryono, " *Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung : Rosda Karya, 2000.
- A. Mansur Karim. "Konsistensi Pendidikan Pesantren." *Jurnal Islamic Review* 2, No. 1, 2013.
- Bambang suwardi joko, *persepsi masyarakat terhadap sekolah yang di anggap favorite*, Jakarta : Puslitjakdikbud, 2020.
- Eny Rosidah," Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Peruruan Tinggi Di Desa Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang", *Skripsi*, Malang, 2008.

- Ekron Tapinose, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Dalam Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma", *Skripsi*, (Bengkulu, 2019).
- Fitri Handayani Nasution, "Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Musthafawiyah Dalam Bidang Keagamaan Di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi*, tapanuli selatan : 2021.
- Ilyas Asaad, *Akhlaq Lingkungan*, Deputi Komunikasi Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Dan Majelis Lingkungan Hidup PT Muhammadiyah, 2011.
- Iwan Pranoto, "*Seni Dan Budaya Dayak Kanayatn (Kajian Senirupa Dan Persepsi Budaya)*," Solok : Cv.Mitra Cendekia Media, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka , 2005.
- Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif* ", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lalu Mulyadi , "*Persepsi Masyarakat Terhadap Arsitektur Kota Kediri Jawa Timur*," (Malang : Cv. Dream Litera Buana, 1018 .
- Muhammad Habibul Irsyad, Achmad Hufad, dan Elly Malihah, "Perubahan Gaya Hidup Alumni Pondok Pesantren," *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 2
- Morgo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005).
- Nanah Soadiah Sukmaningrum, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", Banjar Masin Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011.
- R. Rohilin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al-Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim" (*PhD Thesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Slameto, R. Rohilin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al- Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim" (*Phd Thesis*, Uin Raden Intan Lampung, 2017).

Slameto, Bimo Walgito, “ *Pengantar Psikologi Umum* ”, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Slameto, Aminuddin, “*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syamsul rizal, “*buku pintar hadist edisi revisi*”, Jakarta Barat : PT. BIP, 2008.

Saputra yendra, “Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar,” *Phd Thesis*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

Sukardi, “*Metodologi Peneitian Kompetensi Dan Praktekny*”a, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Yendra Saputra, “Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar” (*Phd Thesis*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

Zaki Mubarak, “ *Islam Faktual* ”, Depok : Gading Pustaka Depok, 2019.

Lampiran I

Pedoman wawancara

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang di butuhkan dalam penelitian yang berjudul PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI IAIN PADANGSIDIMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT, maka peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai berikut:

No	Daftar Wawancara	Yes	Tidak
1.	Wawancara dengan masyarakat kecamatan gunung tuleh tentang persepsi visual dan auditoria yaitu behavior/ akhlak dan kontribusi alumni IAIN Padangsidimpuan		
	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pendapat ibu terhadap akhlak yang di gambarkan alumni IAIN Padangsidimpuan ?2. Apakah alumni IAIN Padangsiidmpuan sudah mencerminkan bagaimana cara menghormati orang lain ?3. Apakah bentuk kontribusi yang diberikan alumni iain padangsidimpuan untuk masyarakat kecamatan gunung tuleh ?4. Apakah menurut bapak alumni IAIN Padangsidimpuan sudah cukup memberikan motivasi bagi masyarakat kecamatan gunung tuleh ?5. Apa saja usaha yang di lakukan alumni IAIN Padangsidimpuan di lingkungan kecamatan gunung tuleh untuk memberikan contoh yang baik bagi masyarakat ?		

2.	<p>Wawancara dengan masyarakat kecamatan gunung tuleh tentang persepsi positif dan negatif masyarakat terhadap alumni iain padangsidimpun di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fungsi alumni iain padangsidimpun bagi masyarakat kecamatan unung tuleh kabupaten pasaman barat? 2. Apakah alumni iain padangsidimpun mengaplikasikan sifat tolong menolong terhadap sesama masyarakat ? 3. Apakah menurut ibu semua alumni iain padangsidimpun melakukan perilaku yang positif ? 		
3.	<p>Wawancara dengan masyarakat kecamatan gunung tuleh tentang aspek persepsi masyarakat terhadap agama dan budaya alumni iain padangsidimpun</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja contoh kegiatan keagamaan yang di lakukan alumni IAIN Padangsidimpun di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat? 2. Apa saja contoh kegiatan kebudayaan yang di lakukan alumni IAIN Padangsidimpun di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat? 		

HASIL WAWANCARA

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI IAIN PADANGSIDIMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT, maka peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai berikut :

No	Aspek Wawancara	Informan	Hasil Wawancara
1.	Persepsi visual dan auditoria yaitu behavior/ akhlak dan kontribusi alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh.	<p>1. Ibu yusanda</p> <p>2. Ibu Sukhro</p>	<p>alumni sangat aktif dalam lingkungan bermasyarakat, alumni mengayomi masyarakat dengan memberikan motivasi yang baik bagi masyarakat contohnya mengajak masyarakat melakukan gotong royong seperti membersihkan makam dan membersihkan lingkungan agar terhindar dari penyakit.</p> <p>mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan adalah alumni yang memberikan pelajaran menghomati orang lain, ada salah satu alumni yang menyalim saya waktu berjumpa di jalan, kebetulan dia adalah mantan murid saya, secara tidak langsung alumni IAIN Padangsidimpuan mengayomi masyarakat dengan cara mengajak</p>

		<p>3. Bapak Sulkani Kepala Jorong Paraman Ampalu</p> <p>4. Tarman</p> <p>5. Ibu Rina</p>	<p>masyarakat untuk saling menghormati sesama manusia.</p> <p>keaktifan alumni IAIN Padangsidimpuan untuk mengembangkan ilmu yang mereka dapatkan dari kampus sebagian dari alumni mengadakan les untuk jurusan yang alumni miliki seperti matematika dan jurusan yang lainnya untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, karena terkadang orang tua tidak sempat mengajari anak-anaknya di malam hari karena letih bekerja di siang hari.</p> <p>mengatakan bahwa dengan terwujudnya cita-cita para alumni IAIN Padangsidimpuan yang sudah terjun di dunia kerja itu sudah cukup menjadi dorongan atau motivasi bagi mahasiswa dan siswa yang ada di kecamatan gunung tuleh</p> <p>alumni IAIN Padangsidimpuan selalu mengikuti kegiatan kemasyarakatan contohnya menjadi panitia</p>
--	--	--	---

		<p>6. Sita</p>	<p>pelaksana kegiatan yang di lakukan, alumni sudah bisa menjadi contoh karena ikut serta mengarahkan para siswa, maha siswa, dan alumni dari kampus lain yang ada di kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan.</p> <p>mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan juga ikut serta aktif dalam organisasi pemuda-pemudi yang ada di kecamatan gunung tuleh yang dapat memberikan kemajuan di kecamatan gunung tuleh</p>
--	--	----------------	--

2.	<p>Persepsi Sosial yaitu persepsi positif dan negative masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Gunung Tuleh .</p>	<p>1. Eli Narwati</p> <p>2. Bapak Afif</p> <p>3. Ibu Mardiah</p>	<p>alumni IAIN Padangsidempuan sangat berfungsi di dalam masyarakat, karena dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan alumni IAIN Padangsidempuan ikut memberikan saran, kritik, solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat.</p> <p>mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidempuan selalu membiasakan sifat tolong menolong terhadap sesama masyarakat, contoh nya kalau ada yang mengalami musibah alumni ikut serta membantu msyarakat yang terkena musibah.</p> <p>alumni IAIN Padangsidempuan tidak semua melakukan prilaku yang positif tapi ada beberapa di antara alumni yang cuek terhadap apa yang terjadi di lingkungan masyarakat, contohnya tidak ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan.</p>
3.	<p>Aspek Persepsi terhadap Agama dan</p>	<p>1. Ustadz Amir husin</p>	<p>alumni IAIN Padangsidempuan selalu mengadakan kegiatan seperti memperingati hari-hari besar</p>

	<p>Budaya alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh.</p>	<p>2. Ustadz Kasnadi</p> <p>3. Neni</p> <p>4. Yunamlis Kepala Jorong Baruh Gunung seberang kenaikan</p>	<p>keagamaan contohnya maulid Nabi Muhammad saw, isra' mi'raj, dan pengajian keagamaan lainnya.</p> <p>alumni IAIN padangsidimpuan selalu mengadakan kegiatan pembelajaran keagamaan seperti ikut mengadakan yasinan dan khatam alqur'an kalau ada masyarakat yang meninggal dunia.</p> <p>mengatakan bahwa alumni IAIN padangsidimpuan ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti takziah kalau ada masyarakat yang meninggal dunia.</p> <p>mengatakan bahwa alumni IAIN padangsidimpuan juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti khatam Qur'an kalau ada yang meninggal dunia.</p>
--	--	---	---

		<p>5. Bapak Irjon Kepala Jorong Talang kuning Seberang Kenaikan</p> <p>6. Darna</p>	<p>alumni IAIN Padangsidimpuan slalu membantu msasyarakat dalam kegiatan kebudayaan contohnya membantu masyarakat apabila ada yang melaksanakan pesta pernikahan.</p> <p>mengatakan bahwa alumni IAIN Padangsidimpuan ikut serta dalam kegiatan musyawarah yang di lakukan di kecamatan gunung tuleh seperti rapat pemuda-pemudi kalau ada kegiatan yang akan segera di selenggarakan.</p>
--	--	---	--

Lampiran II

Pedoman Observasi

No	Daftar Observasi		Yes	Tidak
1.	Observasi terhadap alumni IAIN Padangsidempuan di masyarakat kecamatan gunung tuleh.	1. Mengobsevasi bagaimana agama dan budaya alumni di masyarakat kecamatan gunung tuleh.		

HASIL OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI IAIN PADANGSIDIMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT ”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	persepsi masyarakat terhadap agama dan budaya alumni IAIN Padangsidimpuan di dalam Masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh.	alumni IAIN Padangsidimpuan memiliki nilai religious yang baik, ini terlihat ketika alumni IAIN Padangsidimpuan melakukan kegiatan ke agamaan dan kebudayaan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

DOKUMENTASI



wawancara Dengan Bapak Camat Gunung Tuleh
tentang keadaan penduduk kecamatan gunung tuleh



Wawancara Dengan Bapak Kepala Jorong/ Kepala Desa
Tentang aspek persepsi yaitu agama dan budaya alumni IAIN Padangsidimpuan



Wawancara Dengan Tokoh Agama tentang aspek persepsi yaitu agama dan budaya alumni IAIN Padangsidimpuan



Wawancara Dengan Masyarakat Kecamatan Gunung Tuleh tentang persepsi visual dan auditoria masyarakat terhadap alumni IAIN Padangsidimpuan yaitu akhlak dan kontribusi alumni kemudian persepsi sosial masyarakat terhadap alumni iain padangsidimpuan yaitu persepsi positif dan negatif.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1240 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Bapak Camat Gunung Tuleh
Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhalimah

Nim : 1820100332

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Alamat : Talang Kuning Kec.Gunung Tuleh Kab.Pasaman Barat\

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 6 Maret 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang AUPK


Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP 197104241999031004



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH

Jln.Simpang Tiga Alin- Paraman Ampalu KM 1 Kode Pos. 26371

Email.Kecamatanguntul@gmail.com

Simpang Tiga Alin, 13 Maret 2023

Nomor : 400.3 / 132 / PEM / C - GT / 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan/ Wakil Dekan Bidang
Akademik IAIN Padang
Sidimpuan Fak. Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di -
Padang Sidimpuan

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Dekan/ Wakil Dekan Bidang Akademik Institut
IAIN Padang Sidimpuan Nomor : B-1240/Un.28/ TL.00/ 03/2023 Hal :
Tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi Kepada :

Nama : Nurhalimah
NIM : 1820100332
FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Talang Kuning Kec.Gunung Tuleh Kab.Pasaman Barat

Untuk hal tersebut diatas kami memberi izin untuk melaksanakan
Penelitian di Kecamatan Gunung Tuleh dengan Judul Skripsi : "Persepsi
Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Padang Sidimpuan di Kecamatan
Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat"

Demikianlah Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

